

24 - 30 MEI, 2026

MINGGU 21

BULETIN

EPIDEMIOLOGI

BKK KELAS I BANDUNG

Jl. Cikapayang No.5,
Tamansari, Kec.
Bandung Wetan,
Kota Bandung,
Jawa Barat



**#bangga
melayani
bangsa**

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**JUARA
DONG!**
Laju Unggul Adaptif Responsif Akuntabel - Ighabasa - grom - la - radhika



Daftar Isi

1 Lalu Lintas Kapal

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban.

2 Lalu Lintas Pesawat

Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara

3 Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

Laporan rutin mingguan KLB Jawa Barat, IBS Area Buffer, EBS Area Buffer, Penyakit Infeksi Emerging Provinsi Jawa Barat bersumber website SKDR
<http://skdr.surveilans.go.id/auth>

4 Penyakit Infeksi Emerging

Ancaman kesehatan akibat kemunculan atau penyebaran patogen baru yang dipicu oleh faktor lingkungan, mobilitas manusia, dan rendahnya gaya hidup sehat.

5 Update WHO Mingguan

Rangkuman Laporan Resmi dari WHO Terkait Situasi Penyakit Menular Berpotensi Wabah di Seluruh Dunia

6 Kunjungan Klinik BKK Bandung

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

7 Vaksin Internasional

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

8 Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Pelabuhan Laut Pelabuhanratu, Pelabuhan Laut Cirebon, Pelabuhan Laut Indramayu, Pelabuhan Laut Patimban, Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati, Bandara Husein Sastranegara.

9 Kesimpulan dan Rekomendasi

Kata Pengantar

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi Tahun 2026 edisi minggu ke-21. Buletin ini merupakan salah satu bentuk komitmen kami dalam menyediakan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh semua pihak terkait situasi kesehatan masyarakat, khususnya mengenai kejadian penyakit menular maupun tidak menular yang terjadi di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung. Penyusunan buletin ini bertujuan untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini dan respon cepat terhadap potensi kejadian luar biasa (KLB) serta menjadi salah satu sumber data yang dapat dijadikan acuan dalam perencanaan program kesehatan, evaluasi kegiatan, dan pengambilan kebijakan yang tepat sasaran dan berbasis bukti. Informasi yang kami sajikan dikumpulkan dari berbagai sumber terpercaya dan diolah secara sistematis oleh tim yang berkompeten di bidangnya.

Kami menyadari bahwa informasi epidemiologi bukan hanya penting bagi tenaga kesehatan atau pembuat kebijakan, tetapi juga bagi masyarakat umum. Karena itu, kami berupaya menyajikan data dan analisis dalam buletin ini secara ringkas, jelas, dan mudah dipahami, agar manfaatnya bisa dirasakan oleh berbagai kalangan—baik individu, keluarga, komunitas, maupun institusi.

Harapannya, buletin ini tidak hanya menjadi laporan rutin, tetapi juga menjadi sarana edukatif yang mampu meningkatkan pemahaman, membangun kesadaran, serta mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya menjaga dan meningkatkan kesehatan lingkungan sekitar.

KEPALA BKK KELAS I BANDUNG



Semakin banyak pihak yang memahami risiko penyakit dan langkah-langkah pencegahannya, maka akan semakin kuat pula sistem kesehatan masyarakat yang kita bangun bersama.

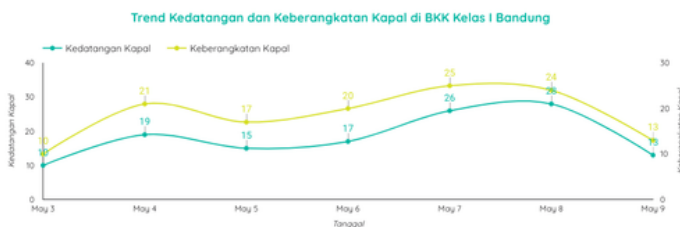
Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan buletin ini. Kami juga terbuka terhadap kritik dan saran yang membangun untuk penyempurnaan edisi-edisi berikutnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan kemudahan, kelancaran, dan petunjuk dalam setiap langkah pengabdian kita di bidang kesehatan masyarakat

Dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Lalu Lintas Kapal



Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

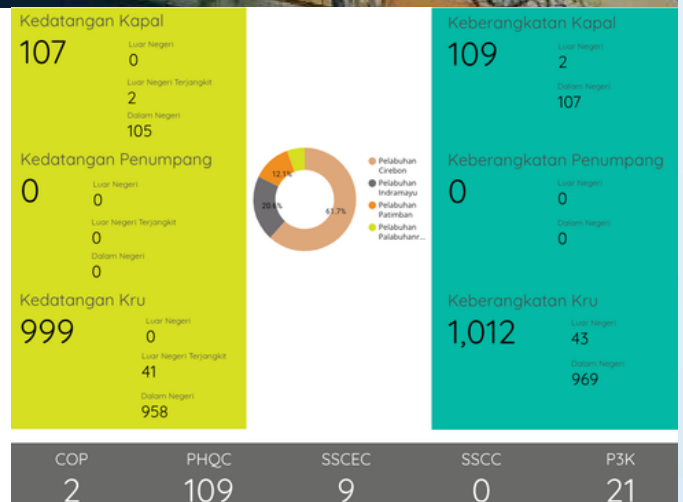


- Di minggu ke-21, jumlah kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak di tanggal 28 Mei 2026 (56 kapal) dengan rata-rata 30 kapal per hari.

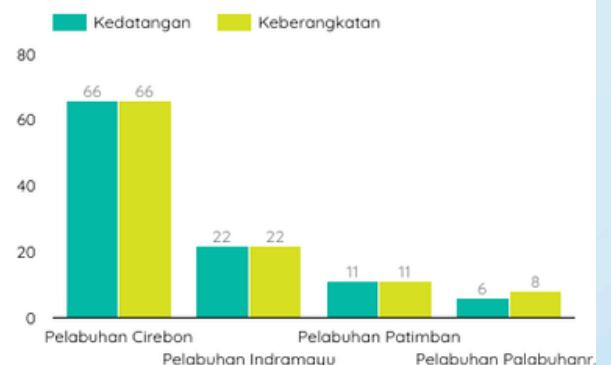
- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon (132 kapal) dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhan Ratu Sukabumi (14 kapal).

- Ada dua kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (dua di Pelabuhan Patimban dari Filipina dan Singapura) dan ada dua kapal yang berangkat ke luar negeri.

- Tidak ada kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Dalam Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Kedatangan dan Keberangkatan Kapal Luar Negeri Berdasarkan Wilayah Kerja



Lalu Lintas Kapal



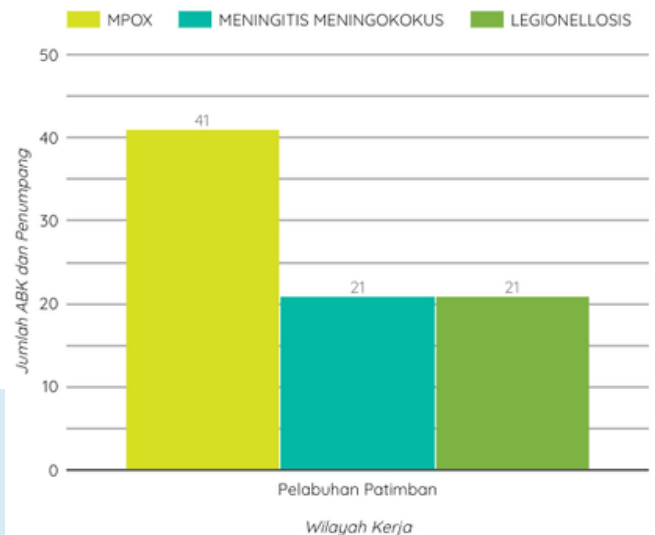
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan
1. Filipina	MPOX	1	50%
2. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	1	50%

Jumlah ABK dan Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.**

Khusus di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, lalu lintas kapal hanya ada rute domestik (kapal nelayan dan kapal angkut).

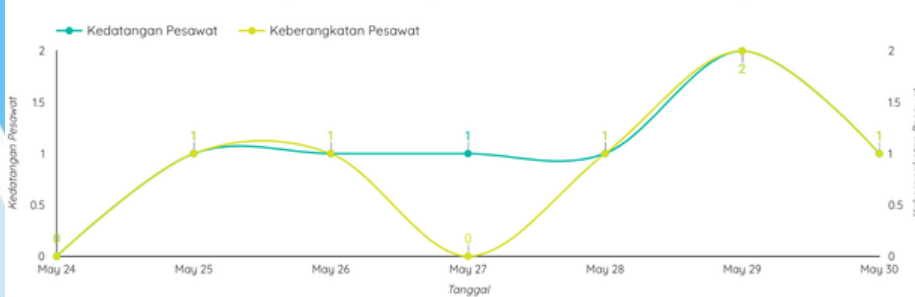




Lalu Lintas Pesawat

Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SIJ).

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Pesawat di BKK Kelas I Bandung

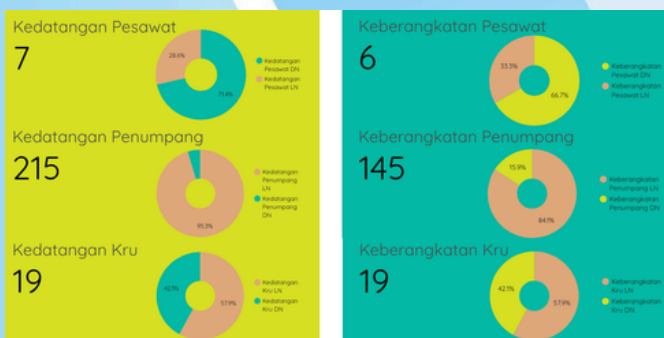


- Di minggu ke-21, jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 29 Mei (4 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di BKK Kelas I Bandung



- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 30 Mei (172 orang) dengan rata-rata 51 orang per hari.



- Ada dua pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (di BIJB Kertajati dari Singapura).

- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.

- Tidak ada penerbitan penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan ada dua penerbitan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) di Bandara Husein Sastranegara.

Jumlah terdeteksi Demam	0	Jumlah Surat Ket. Laik Terbang	0
Jumlah Sertifikat Angkut Orang Sakit	2	Jumlah Sertifikat Angkut Jenazah	0





Lalu Lintas Pesawat

Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: **legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.**

Mayoritas penerbangan komersial reguler di wilayah BKK Bandung merupakan penerbangan rute domestik. Penerbangan rute komersial reguler ada di BIJB Kertajati dengan tujuan Singapura. Sejauh ini belum ada rute internasional lain yang dibuka di bandara wilayah BKK Bandung.

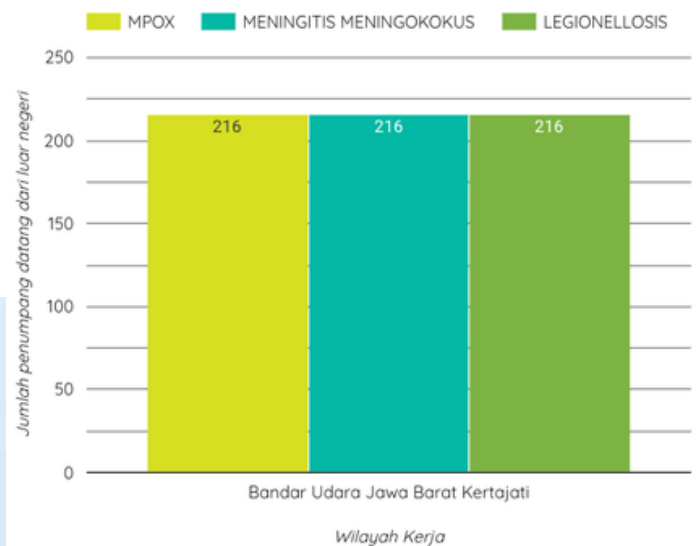
Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	100%

Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



#bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Jujur Berprestasi

**JUARA
DONG!**



Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

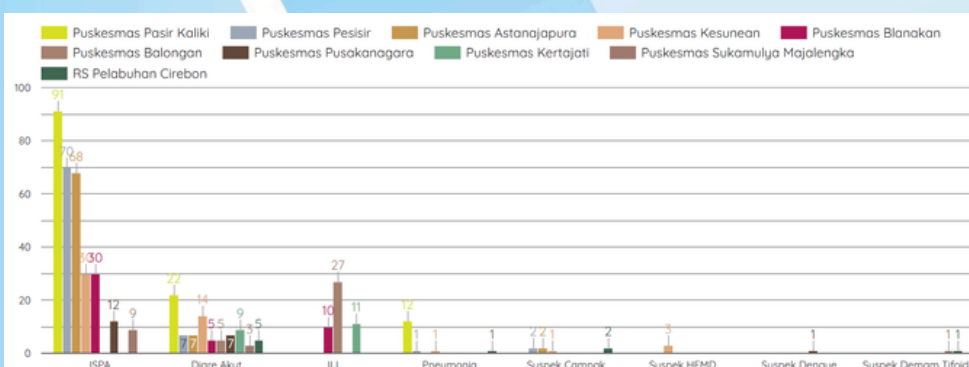


- Suspek HFMD di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- ISPA di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 38 orang
- Sindrom jaundice akut di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 1 orang
- Suspek HFMD di RS Siloam Sepanjang Jaya Kecamatan Rawalumbu Kota Bekasi sebanyak 3 orang
- Suspek demam tifoid di RS Islam Kecamatan Tanah Sereal Kota Bogor sebanyak 10 orang
- Pneumonia di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 16 orang
- Diare berdarah/disentri di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 20 orang

10 (sepuluh) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

- Suspek campak di RS Malangbong Kabupaten Garut sebanyak 5 orang
- Diare akut di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 20 orang
- Suspek dengue di RS Ibu dan Anak Selasih Medika Kecamatan Bekasi Barat Kota Bekasi sebanyak 6 orang

B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG



Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah buffer:

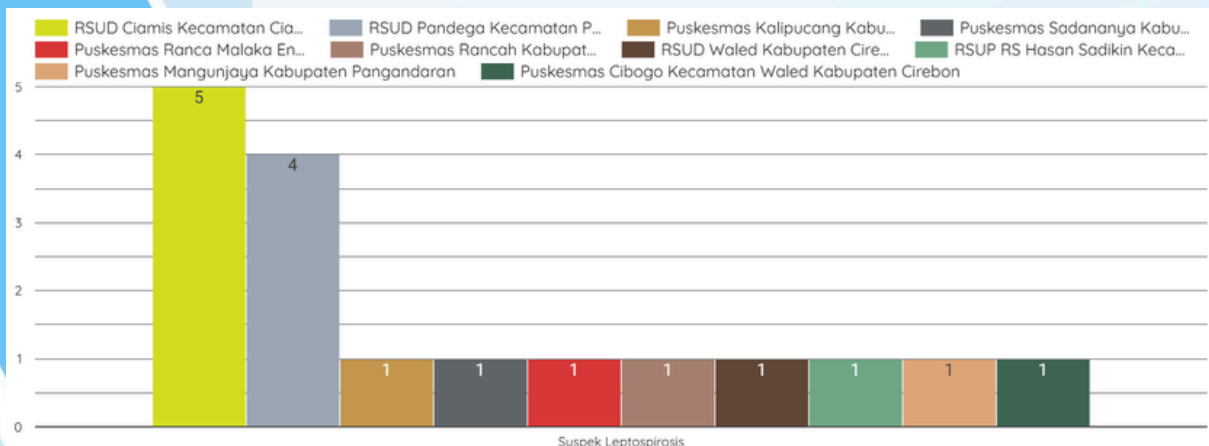
2 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon

C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Tidak terdapat pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung

D. PENYAKIT INFEKSI EMERGING DI PROVINSI JAWA BARAT



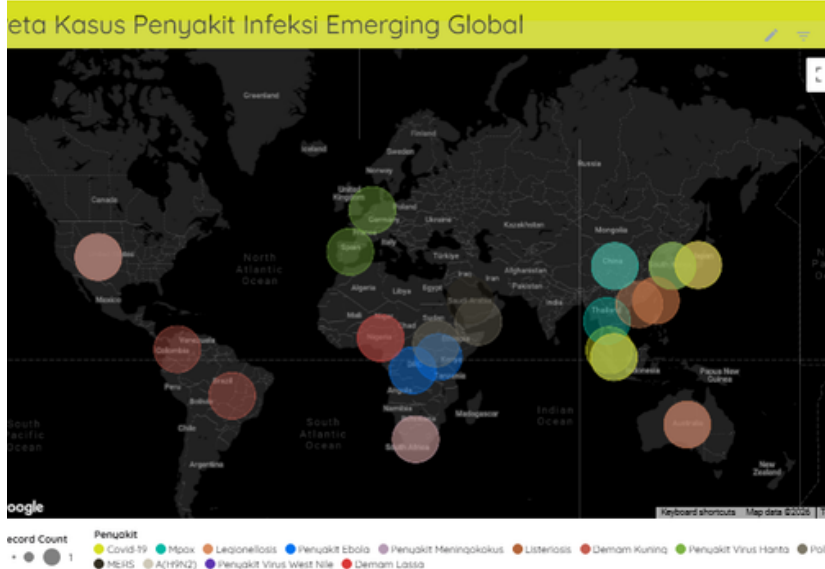
18 suspek leptospirosis:

- 1 orang di Puskesmas Bihbul Kecamatan Margahayu Kabupaten Bandung
- 1 orang di Puskesmas Cibogo Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon
- 1 orang di Puskesmas Kalipucang Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di Puskesmas Mangunjaya Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di Puskesmas Ranca Kabupaten Ciamis
- 1 orang di Puskesmas Sadananya Kabupaten Ciamis
- 1 orang di Puskesmas Ranca Malaka Endah Kecamatan Baleendah Kabupaten Bandung
- 5 orang di RSUD Ciamis Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis
- 4 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di RSUD Waled Kabupaten Cirebon
- 1 orang di RSUP RS Hasan Sadikin Kecamatan Sukajadi Kota Bandung

PENYAKIT INFEKSI EMERGING

Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-20 tahun 2026 :

- A(H9N2) : 1 konfirmasi tanpa kematian di Cina
- Covid-19 : (M18 sd M20) penambahan 2.385 konfirmasi dengan negara penambahan terbanyak Global yaitu Brasil, Yunani, dan Inggris, sedangkan di kawasan ASEAN dan sekitarnya yaitu Singapura, Jepang, dan Malaysia. di Indonesia terdapat penambahan 2 konfirmasi di DKI Jakarta.
- MERS : (M17 sd M20) penambahan 1 konfirmasi dan 1 kematian di Arab Saudi.



- Legionellosis : (M16 sd M20) penambahan 340 konfirmasi (Amerika Serikat, Jepang, Afrika Selatan, Australia, Taiwan, Hongkong, Korea Selatan, dan Singapura) dan 1 kematian di Taiwan.
- Mpox : M17 sd M20 penambahan 1.106 konfirmasi di 32 negara serta 3 kematian di Madagaskar dan Thailand.
- Penyakit Virus Hanta : (M19 sd M20) penambahan 7 konfirmasi di Amerika Serikat, Korea Selatan, Belanda, dan Spanyol).
- Demam Kuning : penambahan 8 konfirmasi dan 3 kematian (Brasil dan Kolombia).
- Polio : Penambahan 3 konfirmasi yaitu 1 tipe cVDPV1 (Sudan Selatan), 2 tipe cVDPV2 (Nigeria dan Yaman)
- Penyakit Meningokokokus : (M13 sd M20) penambahan 54 konfirmasi (Afrika Selatan, Amerika Serikat, Jepang dan Australia).
- Penyakit Virus West Nile : (M19 sd M20) penambahan 1 konfirmasi di Amerika Serikat.
- Ebola : hingga 27 Mei 2026 terdapat 906 suspek dengan 223 kematian suspek dan 132 konfirmasi dengan 18 kematian konfirmasi di RD Kongo dan Uganda.
- Demam Lassa : (M14 sd M20) penambahan 130 konfirmasi dan 37 kematian di Nigeria..
- Listeriosis : (M19 sd M20) penambahan 18 konfirmasi di Taiwan, Australia, dan Amerika Serikat.



bangga
melayani
bangsa

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

JUARA
DONG!



Update WHO Mingguan



Informasi update WHO mingguan diambil dari situs resmi WHO, pada laman web Disease Outbreak News <https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news> dan Emergency Situation Reports <https://www.who.int/emergencies/situation-reports>. Laman web Disease Outbreak News memuat informasi terkait kejadian kesehatan masyarakat di dunia yang perlu untuk didiseminasikan sesuai dengan Article 11.4 International Health Regulations (2005) [IHR (2005)]. Laman web Emergency Situation Reports berisi laporan resmi WHO terkait kejadian kegawatdaruratan kesehatan di seluruh dunia. Adapun informasi WHO mingguan yang dihimpun dalam buletin epidemiologi ini adalah informasi yang terkait dengan penyakit yang berpotensi menimbulkan wabah.

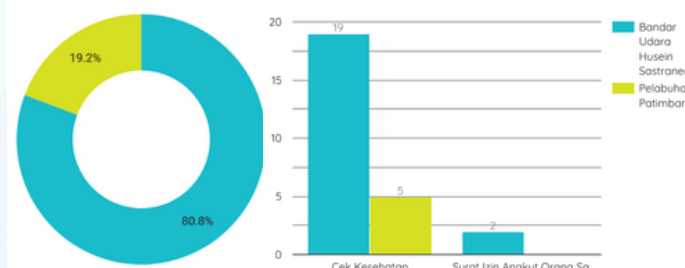
Di minggu ke-21, ada tiga publikasi terkait kluster penyakit hantavirus di kapal pesiar, situasi global kolera, dan Ebola di RD Kongo dan Uganda.

	Tanggal Publikasi Update ▲	Penyakit	Ruang Lingkup Update	Poin Penting
1.	May 28, 2026	Hantavirus	Kluster di Kapal Pesiar	- Laporan ini merupakan Disease Outbreak News keempat terkait KLB hantavirus Andes di kapal pesiar, mengikuti notifikasi WHO pada 2 Mei terkait penyakit pernapasan parah di MV Hondius. Sejak DON terakhir yang dipublikasikan tanggal 13 Mei, sebanyak tiga kasus terkonfirmasi dilaporkan dari Kanada, Belanda, dan Spanyol. Kasus inkonklusif yang dilaporkan dari Amerika Serikat kemudian ditentukan sebagai negatif mengikuti pemeriksaan laboratorium lebih lanjut dan sudah dikeluarkan dari jumlah kasus total. - Semua kasus sampai hari ini merupakan penumpang ataupun kru kapal. Per 27 Mei, sebanyak 13 kasus dengan tiga kematian (CFR 23%) telah dilaporkan. Sebelas kasus terkonfirmasi laboratorium merupakan infeksi virus Andes (ANDV), dan dua adalah kasus probabel. - Mengingat masa inkubasi yang panjang sampai enam minggu, ada kemungkinan kasus masih terus dilaporkan sampai akhir dari enam minggu sejak paparan terakhir. - Penilaian risiko WHO: rendah di level global. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON604
2.	May 29, 2026	Kolera	Situasi Global	- Bulan April 2026, 15 negara di empat regional WHO melaporkan 20.100 kasus baru kolera dan diare cair akut, menunjukkan peningkatan 20% dari bulan sebelumnya. Pada periode ini, 243 kematian akibat kolera dilaporkan di seluruh dunia, tidak jauh berbeda dibandingkan dengan bulan sebelumnya. - Kasus dan kematian akibat kolera di April 2026 lebih rendah 54% dan 62% dibandingkan dengan April 2025 (43.537 kasus dan 633 kematian dari 22 negara). - Dari 1 Januari sampai 26 April 2026, sebanyak 79.740 kasus dan 1.010 kematian dilaporkan dari 22 negara di empat regional WHO, dengan Regional Afrika yang melaporkan kasus terbanyak, diikuti Mediterania Timur, Amerika, dan Asia Tenggara. Sumber: https://www.who.int/publications/m/item/multi-country-outbreak-of-cholera--epidemiological-update--37--29-may-2026
3.	May 29, 2026	Ebola	RD Kongo dan Uganda	- KLB penyakit virus Bundibugyo di RD Kongo dan Uganda terus berkembang cepat, termasuk peningkatan kasus, perluasan geografis, dan penularan lintas batas negara. Per 27 Mei 2026, sebanyak 906 kasus suspek dan 223 kematian dilaporkan di RD Kongo. Per 29 Mei 2026, sebanyak 134 kasus terkonfirmasi (termasuk sembilan di Uganda), dengan 18 kematian pada kasus terkonfirmasi, dilaporkan di kedua negara. - Sejak update terakhir tanggal 21 Mei, sudah ada kasus tambahan sebanyak 49 kasus terkonfirmasi dengan delapan kematian dan 160 kasus suspek dengan 47 kematian dilaporkan. - Ada satu kasus terkonfirmasi pada warga negara Amerika Serikat yang pernah merawat pasien di RD Kongo dan kini tengah menjalani perawatan di Jerman. - Di RD Kongo, penularan terkonsentrasi di Provinsi Ituri, Kivu Utara dan Kivu Selatan, dengan tantangan dalam penelusuran dan tindak lanjut terhadap kontak, kondisi yang tidak amat, fasilitas isolasi, sistem perawatan dan rujukan kasus yang tidak layak membuat upaya pengendalian semakin sulit. Sumber: https://www.who.int/emergencies/disease-outbreak-news/item/2026-DON605

Kunjungan Klinik

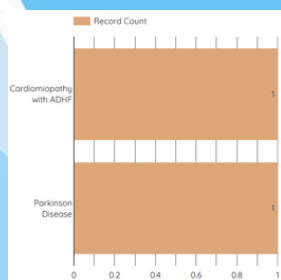


DISTRIBUSI BERDASARKAN WILAYAH KERJA



- Kunjungan klinik terdapat di Bandar Udara Husein Sastranegara dan wilker Pelabuhan Patimban
- Kunjungan klinik lebih banyak di Bandar Udara Husein Sastranegara yaitu sebanyak 21 orang (80,8%) dibandingkan di Pelabuhan Patimban yaitu sebanyak 5 orang (19,2%)
- Kunjungan klinik di Bandar Udara Husein Sastranegara didominasi untuk keperluan CKG, selebihnya untuk izin angkut orang sakit

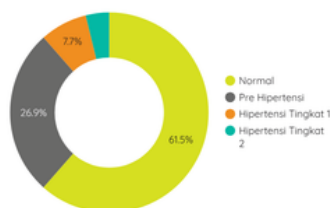
DISTRIBUSI BERDASARKAN DIAGNOSA



Dari seluruh pengunjung klinik di semua wilayah kerja, tidak terdapat pengunjung yang memiliki diagnosa penyakit menular

DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI TEKANAN DARAH

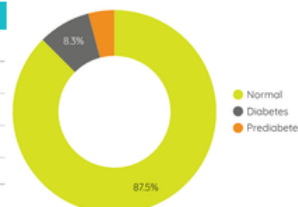
Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori hipertensi	Wanita	Pria
Pre Hipertensi	6	1
Normal	8	8
Hipertensi Tingkat 2	1	-
Hipertensi Tingkat 1	2	-
Grand total	17	9



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan tekanan darah, tergolong pre hipertensi sebanyak 7 orang (26,9%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 2 orang (7,7%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 1 orang (3,8%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 16 orang (61,5%)

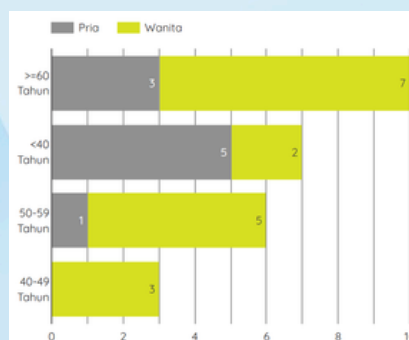
DISTRIBUSI BERDASARKAN KLASIFIKASI GULA DARAH SEWAKTU

Jenis Kelamin / Record Count		
Kategori GDS	Wanita	Pria
Tidak Dilakukan ...	-	2
Prediabetes	1	-
Normal	14	7
Diabetes	2	-
Grand total	17	9



Pada pengunjung klinik yang dilakukan pemeriksaan gula darah sewaktu, tergolong diabetes sebanyak 2 orang (8,3%), prediabetes sebanyak 1 orang (4,2%), dan selebihnya normal yaitu sebanyak 21 orang (87,5%)

DISTRIBUSI BERDASARKAN USIA DAN JENIS KELAMIN



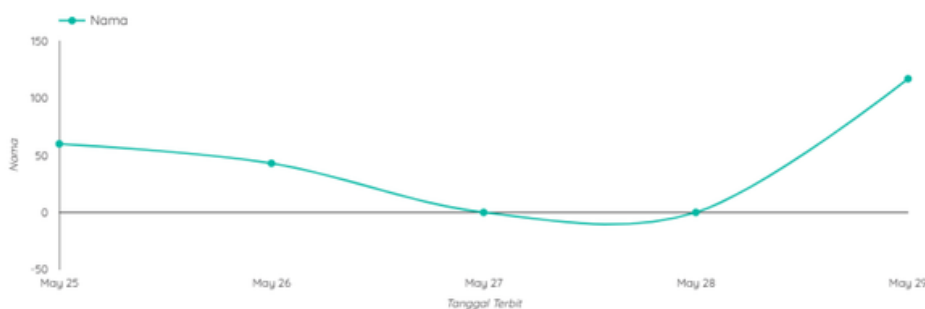
- Pengunjung klinik didominasi wanita yaitu sebanyak 17 orang (70,83%)
- Pengunjung klinik di semua wilayah kerja paling banyak pada rentang usia >60 tahun yaitu sebanyak 10 orang (41,67%), sedangkan paling sedikit pada rentang usia 40-49 tahun yaitu sebanyak 3 orang (12,5%)

WAKSIN INTERNASIONAL

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

• Tren Jumlah Peserta Vaksin Internasional di BKK Kelas I Bandung

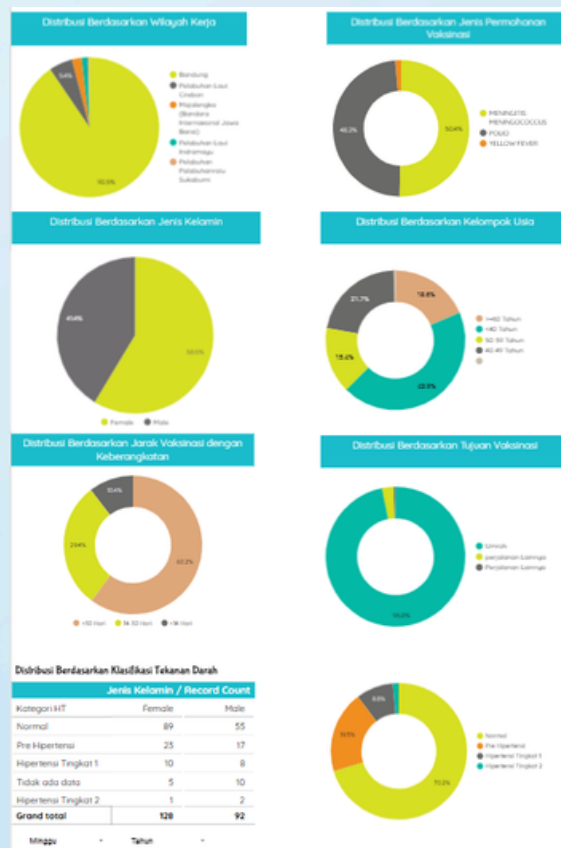
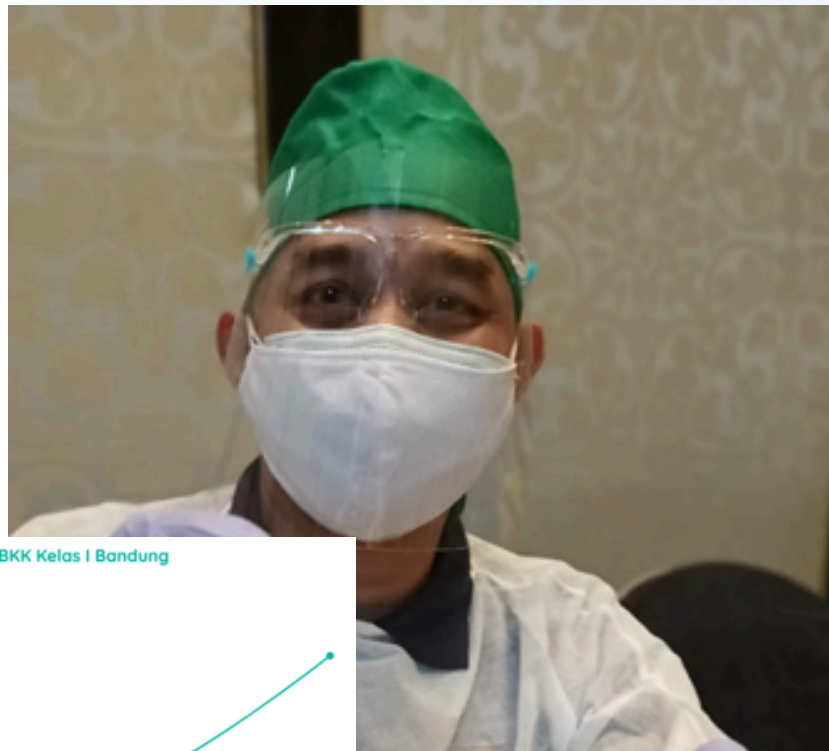
Trend Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung



Pada minggu ke-21, Secara umum, grafik menunjukkan jumlah peserta vaksinasi yang awalnya menurun pada 27-28 mei, namun kemudian kembali naik dengan lonjakan tajam hingga mencapai jumlah tertinggi pada akhir minggu ke 21. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti musim haji yang telah tiba, atau dipengaruhi oleh semakin banyaknya klinik yang bekerja sama dengan BKK Kelas I Bandung sehingga peserta yang tersebar di Jawa Barat memilih divaksin di daerah masing-masing.

• Distribusi Berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta terbanyak tercatat di Kantor Induk Bandung (90.5%), sedangkan yang paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Palabuhanratu (0.5%). Vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung didominasi peserta dari Kantor Induk Bandung, dengan mayoritas keseluruhan berjenis kelamin perempuan (58.6%) dan kelompok usia <40 tahun (43.6%). Jenis vaksin terbanyak adalah Meningitis (50.4%), hampir seluruhnya untuk keperluan ibadah umrah (96.8%). Sebagian besar peserta melakukan vaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan (60.2%). Dari sisi kesehatan, mayoritas memiliki tekanan darah normal, namun terdapat cukup banyak peserta dengan kondisi prehipertensi (19.5%) serta hipertensi tingkat 1 dan 2 (10.3%), yang banyak diderita oleh perempuan



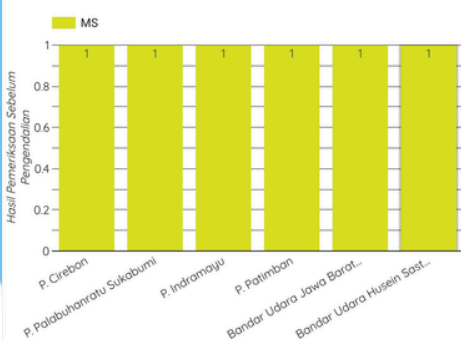
Vektor dan Faktor Risiko Kesehatan Lingkungan

Survei Vektor Diare (Kecoa dan Lalat)

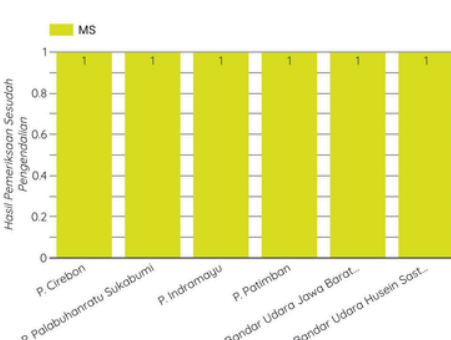
Indeks Populasi Kecoa

Kegiatan survei kecoa dan lalat dilakukan untuk melaksanakan pengendalian faktor risiko penyakit Diare. Survei vektor diare dilakukan di TPS dan TPP yang ada wilayah kerja pelabuhan/ bandara BKK Bandung. Hasil survei kecoa dan lalat dapat dilihat pada grafik :

Indeks Populasi Kecoa <2 Sebelum Pengendalian

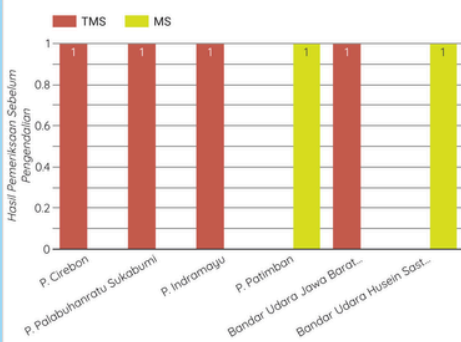


Indeks Populasi Kecoa <2 Sesudah Pengendalian

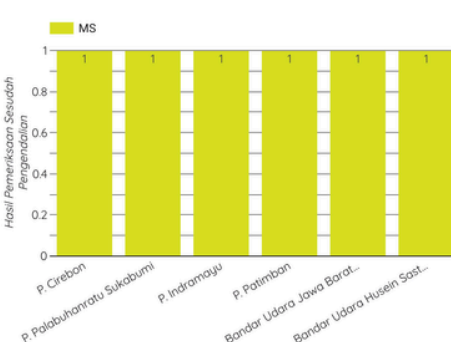


Indeks Populasi Lalat

Indeks Populasi Lalat <2 Sebelum Pengendalian



Indeks Populasi Lalat <2 Sesudah Pengendalian



Hasil survei diare berdasarkan Permenkes No. 2 Tahun 2023, untuk indeks populasi kecoa semua wilayah kerja masuk dalam kategori MS karena < 2 . Namun, untuk indeks populasi lalat wilayah kerja Bandar Udara Jawa Barat Kertajati, Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi, dan Pelabuhan Indramayu masuk dalam kategori TMS karena ≥ 2 dan untuk wilayah kerja lainnya masuk dalam kategori MS. Pengendalian dilakukan dengan menaburkan insektisida dan perbaikan sanitasi lingkungan terutama pada tempat sampah agar sampah tidak berserakan dan tidak menumpuk, serta dilakukan pengangkutan sampah secara rutin.



Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

- Kunjungan klinik di wilayah kerja didominasi untuk keperluan cek kesehatan, dimana dari keseluruhan peserta yang dilakukan pemeriksaan, tergolong pre hipertensi sebanyak 7 orang (26,9%), hipertensi tingkat 1 sebanyak 2 orang (7,7%), hipertensi tingkat 2 sebanyak 1 orang (3,8%), diabetes sebanyak 2 orang (8,3%), prediabetes sebanyak 1 orang (4,2%)
- Pada minggu ke-21, jumlah peserta vaksinasi internasional di BKK Kelas I Bandung sempat menurun sebelum akhirnya melonjak tajam di akhir minggu, dengan aktivitas yang sangat berpusat di Kantor Induk Bandung (90.5%) dibandingkan wilayah kerja lainnya. Pelayanan ini didominasi oleh kelompok perempuan, usia <40 tahun, dan penggunaan vaksin Meningitis untuk ibadah umrah, meskipun tercatat ada sekitar 29.8% peserta yang mengalami kondisi prehipertensi hingga hipertensi.

- Lalu lintas kapal minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Filipina, Singapura). Semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat.
- Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: Kabupaten Garut (suspek campak di RS Malangbong), Kota Bekasi (diare akut-suspek dengue-pneumonia-diare berdarah/disentri-suspek HFMD-ISPA di RS Ibu dan Anak Selasih Medika, sindrom jaundice akut-suspek HFMD di RS Siloam Sepanjang Jaya), Kota Bogor (suspek demam tifoid di RS Islam Tanah Sereal)
- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 2 suspek dengue (1 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 1 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
- Penyakit infeksi emerging di Provinsi Jawa Barat: 18 suspek leptospirosis
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-20 tahun 2026 menunjukkan tren penyakit infeksi emerging didominasi oleh Penambahan kasus 2.385 kasus COVID-19 dan Mpx yang aktif bersirkulasi di negara mitra perjalanan utama dengan rute penerbangan tinggi ke Indonesia. Penambahan kasus Ebola di RD Kongo dan Uganda serta tingginya fatalitas Demam Lassa di Nigeria (CFR 25,73%) dan MERS di Arab Saudi menuntut penapisan ketat terhadap riwayat perjalanan internasional. Ranah domestik Penemuan konfirmasi baru COVID-19 di Jakarta Selatan.



Kesimpulan dan Rekomendasi

Rekomendasi



- Memberikan edukasi terhadap pengunjung klinik terkait upaya pencegahan dan pengendalian tekanan darah dan gula darah sewaktu agar tetap di batas normal
- BKK Kelas I Bandung disarankan mengoptimalkan promosi di wilayah kerja, memperketat skrining kesehatan pra-vaksinasi bagi kelompok berisiko hipertensi, serta menjaga ketersediaan logistik vaksin Meningitis dan mempertahankan edukasi ketepatan waktu vaksinasi peserta.
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan
- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid terkait penyakit potensial wabah di wilayah
- Menguatkan survey vektor sebagai bentuk peningkatan kewaspadaan di titik area perimeter yang berbatasan dengan wilayah buffer yang terdapat kasus tular vektor
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Petugas surveilans agar selalu melakukan update informasi penyakit infeksi emerging yang terjadi di Provinsi Jawa Barat serta meningkatkan kewaspadaan di wilayah kerja



TIM BULETIN EPIDEMIOLOGI

Diterbitkan Oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan

Pembina

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung
dr. Sedya Dwisangka, M.Epid

Penanggungjawab

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran
Kekarantinaan Kesehatan
Rifi Adi Sucipto, SKM., MKM

Tim Penyusun

Liana Rica Mon Via, SKM., M.Epid
Keke Riskawati, SKM
Amanda Cherkayani Sejati, SKM., MPH
Luki Sumarto, SKM
Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM
Abdul Latif Fitroh, SKM

Kontributor

Muldie, SKM
Teguh Dhika Rohkuswara, SKM., M.Epid
Yeni Suryamah, SKM., M.Epid
Moh. Imanuddin Salam, SKM
Yenni Rissa, SKM
Akmal Firmansyah Putra
Wiki Sesiana Kusuma, S.KM
Anggi Deasy Purwanti, AMKL

Editor

Abdul Latif Firoh, SKM